

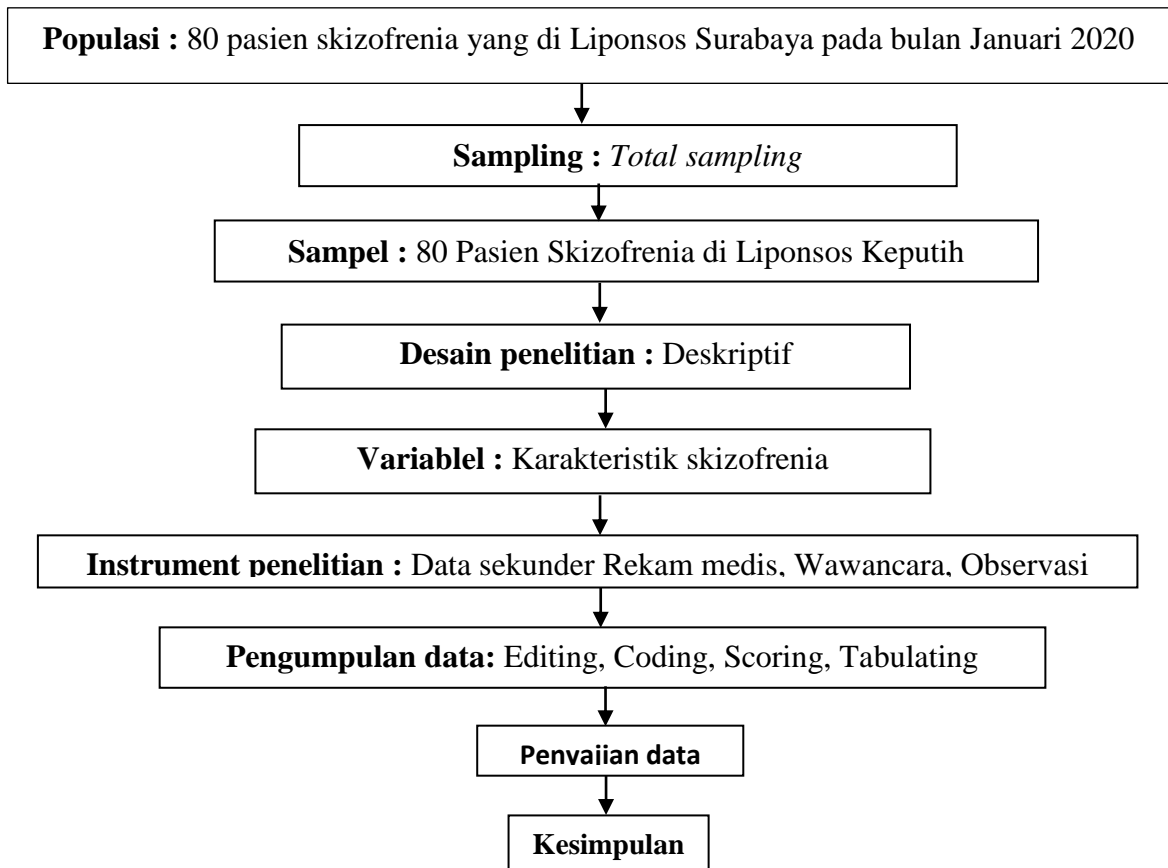
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan desain deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. Penelitian deskriptif bisa mendeskripsikan suatu keadaan saja, tetapi bisa juga mendeskripsikan keadaan dalam tahapan-tahapan perkembangannya. Penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Penggambaran kondisi bisa individual atau kelompok dan menggunakan angka-angka. (Asep, 2014)

#### 3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.3 Kerangka Kerja

### 3.3 Populasi, Sampel, Sampling

#### 3.3.1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari individu, objek atau fenomena yang secara potensial dapat diukur sebagai bagian dari penelitian (Mazhindu and Scott dalam I Ketut, 2012). Pada penelitian ini Populasi adalah pasien skizofrenia yg berada di Liponsos Surabaya pada bulan Januari 2020. Pada tiga bulan terakhir ini jumlah pasien skizofrenia di Liponsos Surabaya sebanyak 80 orang

#### 3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari elemen populasi yang dihasilkan dari strategi sampling (I Ketut, 2012) Sampel juga dapat diartikan sebuah set dari elemen yang dipilih melalui cara dari populasi (Jupp and Sapsford, 2006). Sampel yang dipilih pasien skizofrenia yg berada di barak A, B, C dan E Liponsos Surabaya. Sampel yang di ambil sebanyak 80 orang.

#### 3.3.3. Sampling

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *total sampling* yaitu artinya teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiono, 2007). Penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* menentukan sample dengan cara mengumpulkan lembar dokumentasi atau rekam medis setiap pasien yang berjumlah 80 pasien, dengan menggunakan sistem penomoran labeling berisi inisial dua huruf pertama pasien kemudian mengambilnya secara keseluruhan.

### **3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

#### **3.4.1 Variabel Penelitian**

Variabel adalah karakteristik pada pasien skizofrenia di Liponsos Surabaya (Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan, Status Ekonomi, Status Pernikahan, Masalah Keperawatan)

#### **3.4.2 Definisi Oprasional**

Definisi Oprasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Kunci definisi oprasional adalah karakteristik yang dapat diamati atau diukur. Pemberian arti atau makna pada masing-masing variabel untuk pentingan akurasi, komunikasi, dan replikasi agar pemberian pemahaman yang sama kepada orang mengenai variabel-variabel yang dirumuskan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2009)

Tabel 3.5 Definisi Operasional Identifikasi Karakteristik Pada Pasien Skizofrenia Di Liponsos Surabaya

Variable	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Kategori
Jenis kelamin	Perbedaan gender pasien dari alat kelamin pasien dengan skizofrenia	1. Laki-laki 2. Perempuan	Dokumentasi/ rekam medik	Nominal	1. Laki-laki 2. Perempuan
Usia	Lama hidup pasien skizofrenia yang dihitung berdasarkan tanggal, bulan, tahun lahir	Tanggal, bulan, tahun sekarang - tanggal, bulan dan tahun lahir. Dalam rentang umur 18-65 tahun, dengan indikator 18-40 dewasa muda dan 41-60 dewasa tengah, >60 dewasa akhir (Hurlock, 1990)	Dokumentasi/ rekam medik	Interval	Dalam rentang umur 18-65 tahun, dengan indikator 18-40 dewasa muda dan 41-60 dewasa tengah, >60 dewasa akhir (Hurlock, 1990)
Pendidikan	Pendidikan terakhir yang dicapai pasien skizofrenia secara formal	1. Pendidikan terakhir 2. Jenjang pendidikan yang dinyatakan lulus secara formal a. Tidak sekolah b. SD c. SMP d. SMA e. Perguruan tinggi	Dokumentasi/ rekam medik	Ordinal	1. Tidak sekolah 2. SD 3. SMP 4. SMA 5. Perguruan tinggi
Status ekonomi	Penghasilan pasien sebelum dirawat di Liponsos	1. Jumlah penghasilan a. Rendah < 1.600.000 b. Tinggi > 1.600.000	Wawancara	Rasio	1. Rendah < 1.600.000 2. Tinggi > 1.600.000

		(Badan Statistik)			
Status pernikahan	Status pernikahan yang sah di alami pasien skizofrenia di liponsos keputih	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kawin</li> <li>2. Belum kawin</li> <li>3. Janda/Duda</li> </ol>	Wawancara	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kawin</li> <li>2. Belum kawin</li> <li>3. Janda/Duda</li> </ol>
Masalah keperawatan	Masalah keperawatan yang ditemukan oleh peneliti melalui observasi di liponsos keputih	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Psikososial Kehilangan dan Berduka</li> <li>2. Psikososial: Kecemasan</li> <li>3. Gangguan Konsep Diri</li> <li>4. Isolasi Sosial: Menarik Diri</li> <li>5. Perubahan Proses Pikir: Waham</li> <li>6. Perubahan Persepsi Sensori: Halusinasi</li> <li>7. Risiko Perilaku Kekerasan</li> <li>8. Risiko Bunuh Diri</li> <li>9. Defisit Perawatan Diri</li> </ol>	Wawancara, observasi	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Psikososial Kehilangan dan Berduka</li> <li>2. Psikososial: Kecemasan</li> <li>3. Gangguan Konsep Diri</li> <li>4. Isolasi Sosial: Menarik Diri</li> <li>5. Perubahan Proses Pikir: Waham</li> <li>6. Perubahan Persepsi Sensori: Halusinasi</li> <li>7. Risiko Perilaku Kekerasan</li> <li>8. Risiko Bunuh Diri</li> <li>9. Defisit Perawatan Diri</li> </ol>

### **3.5 Pengumpulan Data dan Analisis**

#### **3.5.1 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan adalah berupa:

1. Data skunder yang didapat pada rekam medis, meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan
2. Wawancara terstruktur pada pasien skizofrenia yang sesuai kriteria, meliputi status ekonomi, status pernikahan dan masalah keperawatan
3. Lembar observasi pada pasien skizofrenia yang sesuai kriteria, meliputi masalah keperawatan

#### **3.5.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Liponsos Keputih Surabaya. Waktu pengambilan data penelitian dilakukan pada bulan Januari 2019.

#### **3.5.3 Pengumpulan Data**

Untuk langkah awal, peneliti berkoordinasi dengan kepala UPTD Liponsos Surabaya untuk mendapatkan jumlah pasien skizofrenia di liponsos. Kemudian peneliti meminta surat ijin di bangkesbangpol kemudian meminta surat izin ke dinas sosial untuk melakukan penelitian di Liponsos. Setelah mendapatkan persetujuan dari subjek penelitian, (pasien skizofrenia di Liponsos Surabaya), yang dapat diwakilkan oleh perawat dalam barak. Langkah selanjutnya yaitu melakukan studi pendahuluan.

Setelah proses pengambilan data awal selesai, langkah selanjutnya, peneliti melakukan penelitian dengan mengambil sample pasien skizofrenia di Liponsos Surabaya yang sesuai dengan kriteria yang dibuat.

Peneliti meminta ijin kepada setiap koordinator barak untuk mendapatkan data. Peneliti Pengumpulan data pasien yang terdiagnosis skizofrenia pasien Liponsos Keputih Surabaya 2019 kemudian melihat setiap berkas medik diagnosa medis pasien. Untuk pengumpulan data berdasarkan usia, jenis kelamin dan pendidikan menggunakan data skunder dari rekam medis, sedangkan untuk data status ekonomi menggunakan kuisioner. Dilakukan pencatatan data pasien meliputi database pasien. Peneliti melakukan pengambilan data dibantu enumerator yang mebantu peneliti menyiapkan rekam medis

#### 3.5.4 Pengolahan Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data terkumpul. Setelah data terkumpul selanjtnya melakukan pengolahan data, dengan tahapan sebagai berikut :

##### *1. Editing*

Pada tahap editing akan dilakukan pemeriksaan kembali kebenaran data yang telah dikumpulkan. Peneliti melakukan pemeriksaan kembali kelengkapan data responden untuk menghindari kekurangan data. Mengecek atau memperbaiki kembali isi dari data yang ada pada formulir

##### *2. Coding*

Peneliti akan memberi kode pada masing-masing identitas responden untuk menjaga kerahasiaan. *Coding* dilakukan pada data untuk mempermudah dalam penyajian data

Data demografi

Usia	: 18-40 tahun koding 1 41-60 tahun koding 2 > 61 tahun koding 3
Jenis kelamin	: Laki-laki di koding 1 Perempuan di koding 2
Pendidikan	: Tidak sekolah dikoding 1 SD di koding 2 SMP di koding 3 SMA di koding 4 Perguruan tinggi di koding 5
Status Ekonomi	: Rendah < 1.600.000 di koding 1 Tinggi > 1.600.000 di koding 2
Status Pernikahan	: Belum menikah dikoding 1 Menikah dikoding 2 Janda/Duda dikoding 3

Masalah Keperawatan:

- a. Psikososial Kehilangan dan Berduka dikoding 1
- b. Psikososial: Kecemasan dikoding 2
- c. Gangguan Konsep Diri dikoding 3
- d. Isolasi Sosial: Menarik Diri dikoding 4
- e. Perubahan Proses Pikir: Waham dikoding 5
- f. Perubahan Persepsi Sensori: Halusinasi dikoding 6
- g. Risiko Perilaku Kekerasan dikoding 7



h. Risiko Bunuh Diri dikoding 8

i. Defisit Perawatan Diri dikoding 9

### 3. *Entry* data

Peneliti akan memasukkan data yang telah terkumpul dari responden ke *software* komputer. Data yang dimasukkan meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan, dan status ekonomi pasien skizofrenia di Liponsos Keputih.

#### 3.5.5 Analisis Data

Menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana mestinya. Analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran deskripsi empiris atas data yang dikumpulkan dalam penelitian (Wiguna, 2012)

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan distribusi frekuensi. Distribusi frekuensi adalah susunan data menurut kelas-kelas tertentu (Hasan, 2005: 41). Pada tahap penyajian data, data yang sudah diklasifikasikan, disajikan atau ditampilkan dalam bentuk tabel yang tabelnya berisikan variabel, jumlah responden berdasarkan variabel, dan jumlah persen responden.

### **3.6 Etik Penelitian**

Etika dalam penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat keperawatan akan berhubungan langsung dengan manusia.

Masalah etika dalam penelitian keperawatan meliputi :

### 3.6.1 Persetujuan (*Inform consent*)

*Informed consent* dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk mejadi responden. Jika setuju mereka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati haknya. Peneliti menjelaskan terlebih dahulu tentang penelitian kemudian meminta persetujuan responden. Dasar etik persetujuan adalah prinsip menghormati kepaas setiap individu. Idividu yang berkompeten berhak memilih untuk ikut atau idak ikut serta dalam penelitian, dan membuat keputusan berdasarkan pemahaman yang cukup tentang apa yang diperlukan dalam penelitian. Keputusan anak-anak atau orang dewasa yang tidak mampu secara mental untuk memberikan persetujuan harus ditentukan oleh wali yang berhak dan legal. Dalam hal ini, responden dapat diwakilkan oleh perawat ruangan dengan meminta tanda tangan pada persetujuan yang telah disiapkan,

### 3.6.2 Tanpa Nama (*Anonimity*)

Merupakan masalah etika dalam penelitian keperawatan dengan cara tidak memberikn nama responden pada lembar alat ukur, hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data untuk menjaga kerahasiaan responden. Pada penelitian ini peneliti tidak menyediakan pengisian nama responden, identitas responden diketahui kode responden dengan inisial 2 huruf pertama pasien.

### 3.6.3 Kerahasiaan (*Confidentialty*)

Semua informasi dari responden yang telah dikumpulan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang

dilaporkan dalam hasil penelitian. Dalam etika penelitian ini kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti dan hanya kelompok tertentu saja yang dilaporkan hasil penelitiannya. Peneliti mencantumkan data jenis kelamin, usia, no register, dari responden sehingga tetap terjaga kerahasiaanya.

#### 3.6.4 Berbuat Baik dan Tidak Merugikan (*Benefience dan Non Malefecence*)

Bermanfaat bagi responden dan hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi untuk mahasiswa keperawatan dalam melakukan tindakan lebih lanjut penyakit jiwa. Selain itu, tidak ada unsur membahayakan bagi responden selama penelitian.

#### 3.6.5 Keadilan (*Justice*)

Peneliti berusaha menjaga prinsip keadilan, keterbukaan dan kejujuran menjelaskan terlebih dahulu prosedur penelitian kepada responden. Jika masih ada yang kurang jelas, peneliti juga mempersilahkan responden untuk bertanya. Selain itu, peneliti juga memberikan perlakuan serta kompensasi yang sama kepada semua subyek penelitian seperti tempat untuk wawancara, bingkisan untuk responden, tanpa membedakan ras, agama, status ekonomi, dan sebagainya.